Jurnal Inovasi dan Kreativitas
Beranda Jurnal: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: jurnaljoecy@gmail.com

Fakultas Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Daring)
ISSN 2962-570X **(Dicetak)**
5 (2) 2025, Halaman: 21157-21168

Pengaruh Current Ratio, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper TBK

Vivi Mutlak [I], M.Rimawan [2], Ovriyadin [3]
[123] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

vivimutlak.stiebima21@gmail.com [1], rimawan111@gmail.com [2], yuddyovriyadin@gmail.com [3]

Published: August , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja serta prospek perusahaan di masa depan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018 hingga 2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda yang diolah melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula nilai perusahaan. DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti struktur permodalan dengan proporsi utang yang tinggi cenderung menurunkan nilai perusahaan. Sementara itu, CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas belum tentu memengaruhi penilaian investor. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menyarankan agar manajemen lebih fokus pada efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) on the firm value of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Firm value is a crucial indicator for investors in assessing a company's performance and future prospects. The research uses a quantitative approach with descriptive and verification methods. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports for the period 2018 to 2023. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results show that partially, ROA has a positive and significant effect on firm value, indicating that higher profitability leads to higher firm value. DER has a negative and significant effect, meaning that a capital structure with a high proportion of debt tends to reduce firm value. Meanwhile, CR does not have a significant effect on firm value, indicating that liquidity level does not necessarily influence investor assessments. Simultaneously, the three independent variables significantly influence firm value. These findings suggest that management should focus more on asset efficiency and capital structure management to enhance company value.

Keywords: *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Firm Value*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi Indonesia yang terus berkembang sejalan dengan globalisasi telah meningkatkan persaingan di antara perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah melantai di bursa, tujuan utama adalah meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor menilai kinerja dan prospek perusahaan, yang menjadi faktor

penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan nilai perusahaan yang baik, perusahaan tidak hanya menarik minat investor tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur. Namun, nilai perusahaan yang diproyeksikan bisa saja tidak mencerminkan nilai sesungguhnya jika manajemen gagal menunjukkan kinerja yang baik. Strategi ini diharapkan menjadi salah satu keunggulan dalam persaingan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan guna mendapatkan kepercayaan masyarakat,(Nursalim et al., 2018).

Menurut Brigham dan Houston (2019), Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para pemegang saham maupun calon investor. Salah satu ukuran nilai perusahaan yang lazim digunakan adalah Price to Book Value (PBV), yakni rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku (book value) per sahamnya. Rasio ini digunakan untuk menilai apakah suatu saham dihargai terlalu tinggi atau terlalu rendah oleh pasar, (Harahap, 2018). Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin baik nilai perusahaan dimata para pemegang saham dan mampu meyakinkan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Nabela et al., 2023).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dan rasio-rasio yang dianalisis akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Semakin baik rasio keuangan yang dimiliki, semakin positif sinyal yang diterima oleh investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan pada akhirnya nilai perusahaan (Brigham & Daves, 2020). Penilaian terhadap nilai perusahaan tidak dapat dilepaskan dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini, rasio-rasio keuangan menjadi instrumen penting dalam mengukur kondisi dan kinerja perusahaan dari berbagai aspek, seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Kasmir, 2020). Dalam penelitian ini rasio Likuiidtas diproksikan dengan Current ratio, rasio Profitabilitas diproksikan dengan Return On Assset sedangkan rasio Solvabilitas di peroksikan dengan Debt to Equity ratio.

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Current Ratio menggambarkan tingkat keamanan likuiditas perusahaan semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya tanpa mengalami kesulitan keuangan, Kasmir (2020). Current Ratio memberikan sinyal penting bagi investor dan kreditor karena mencerminkan likuiditas jangka pendek perusahaan, Hanafi dan Halim (2018), sementara menurut Oktaviani dan Ardiansyah (2022) Current Ratio merupakan indikator penting dalam analisis keuangan yang memengaruhi persepsi investor, keputusan investasi, dan pada akhirnya nilai pasar perusahaan.

Sedangkan Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin besar tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki, yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Menurut (Brigham dan Houston, 2019), ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari keseluruhan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2020), ROA sangat penting bagi investor dan kreditor karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset. Sedangkan menurut (Oktaviani et al., 2019) Perusahaan dengan ROA tinggi dianggap mampu memaksimalkan asetnya untuk menciptakan laba yang berkelanjutan, sehingga meningkatkan minat investor dan berdampak positif terhadap harga saham serta nilai perusahaan secara keseluruhan.

Selanjutnya Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan ekuitas perusahaan. DER digunakan untuk menilai struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (2017), semakin tinggi DER, semakin besar proporsi pendanaan yang berasal dari utang, sehingga meningkatkan

risiko keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2021), DER mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Sedangkan (Irnawati et al., 2022) Debt to Equity Ratio (DER) dapat memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, DER yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan dan meningkatkan laba. Namun, DER yang terlalu tinggi juga bisa menjadi indikasi risiko utang yang tinggi dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) adalah salah satu produsen pulp dan kertas terbesar di Indonesia, serta bagian dari Asia Pulp & Paper (APP) yang berada di bawah naungan Sinar Mas Group dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990. Langkah ini menandai transformasi perusahaan menjadi entitas publik, memungkinkan akses ke pendanaan yang lebih luas untuk ekspansi dan pengembangan bisnisnya di industri pulp dan kertas. Adapun produk yang dihasilkan adalah kertas, kertas budaya, kertas industri dan kemasan serta tisu. Berikut data laporan keuagan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berupa asset lancar, kewajiban lancar, total asset, total hutang dan laba bersih selama 10 tahun terakhir dari 2020 sampai 2024.

Tabel 1. data laporan keuangan PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk berupa asset lancar, kewajiban lancar, total asset, total hutang dan laba bersih selama 5 tahun terakhir dari 2020 sampai 2024
(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Equitas	Total Asset	Laba Bersih	Harga Saham
2020	4.341.593	1.922.866	4.239.610	4.256.667	8.496.277	294.041	5.800
2021	4.702.128	2.265.121	4.213.500	4.764.945	8.978.445	526.359	6.200
2022	5.476.557	2.239.843	4.035.517	5.605.204	9..640.721	857.462	6.800
2023	5.623.833	2.122.553	4.125.086	6.000.052	10.125.138	411.423	7.500
2024	6.240.166	2.321.506	5.368.843	6.408.209	11.777.052	424.284	7.975

Sumber: data sekunder diolah 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukan perusahaan INKP untuk aktiva lancar mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, sedangkan hutang lancar INKP mengalami peningkatan pada tahun di 2020, 2021,2022 dan peningkatan signifikan di terjadi pada tahun 2024 hal ini disebakan oleh penarikan fasilitas kredit jangka pendek.

Total hutang perusahaan INKP mengalami peningkatan pada 2 tahun terakhir yaitu tahun 2023 dan 2024 ini disebabkan oleh INKP mengalami peningkatan permintaan produk pulp dan kertas baik di pasar domestik maupun internasional, sehingga membutuhkan dana untuk Pembelian bahan baku seperti kayu dan bahan kimia, Biaya operasional pabrik dan logistik, Pembiayaan kegiatan produksi skala besar. Total equitas INKP mengalami penurunan pada tahun 2023 oleh penurunan penjulan pada tahun tersebut, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan terus menerus selama 5 tahun terkahir dan laba bersih tahun 2023 mengalami penurun disebakan oleh penurunan penjualan baik lokal maupun ekspor serta meningkatkan beban operasional perusahaan. Sedangkan harga saham INKP mengalami peningkatan selama 5 tahun terkhir.

Berdasarakan latar belakang diatas maka penelti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Current Ratio, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk.

METODE

A. JENIS PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan menghubungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel Current Ratio (X1), Return on Assets (X2), dan Debt to Equity ratio (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar tabel tentang laporan keuangan PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk dalam bentuk neraca dan laba rugi yang terdiri dari Total Aset, Total Ekuitas, Penjualan dan Laba bersih setelah pajak dan Harga saham selama tahun 2014 – 2024.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk dalam bentuk neraca dan laba rugi sejak terdaftar di BEI dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2024 yaitu selama 35 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sebanyak 10 tahun pada PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai tahun 2024.

Teknik sampling yang digunakan dalam peneliti ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah: (1) Ketersediaan data yang diperoleh; (2) Penggunaan data yang masih baru atau ter-update; (3) Data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data tahun-tahun sebelumnya.

D. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk yang beralamtakan kawasan Industri Indah Kiat, Jl. Raya Serang KM 12, Cikande, Serang, Banten, Indonesia. Kode Pos: 42186. Data laporan keuangan diakses di website remsi https://app.co.id .

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Studi pustaka merupakan kaitan dan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan tulisan yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2017). Adapun studi pustaka dalam penelitian ini adalah Jurnal, Buku dan literatur yang sesuai dengan penelitian.
2. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan PT Indah Kiat Pulpen Dan Paper Tbk yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi yang dapat diperoleh dari website https://app.co.id .

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Adapun tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen atau variabel dependen berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalisasi data menggunakan Test Of Normality Kolmogorov-Smirnow dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

      1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
      2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal (Santoso, 2017).

   b. Uji Multikolinieritas

      Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2017). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

   c. Uji Heterokedastisitas

      Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastistisitas yaitu jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Heteroskastisitas adalah kesamaan varians dari residual. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskastisitas yaitu melihat hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

      (1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
      (2) Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

   d. Uji Autokorelasi

      Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya interpect (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel bebas (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan uji Durbin-Watson sebagai berikut:

      (1) Jika d < dL atau d > 4-dL, maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
      (2) Jika dU < d < 4-dL maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
      (3) Jika dL < d < dU atau 4-dU < d < 4-dL artinya tidak ada kesimpulan.

2) Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkann bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independent sebagai factor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017). Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+ \beta1X1+ \beta2X2+\beta3X3+e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan
X1 : Current ratio
X2 : Return on Asset
X3 : Debt to Equity Ratio
a : Konstanta
β : Koefisien variable
e : Error

3) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017). Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

4) Uji Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R2) ini bertujuan untuk melihat perserase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD =R2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi
R2 = Koefisien Korelasi

5) Uji Hipotesisi

a. Uji T

Uji parsial dengan t test dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing – masing variable independen secara sendiri – sendiri (Parsial) terhadap dependen. Hasil dari uji t sendiri didapatkan dengan membandingakn t hitung dan t tabel yang dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau (p-value < 0,05),

maka Ha diterima, yang artinya variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependen (Sugiyono, 2017). Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variable X secara parsial terhadap variable Y
(2) Jika nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh variable X secara parsial terhadap variable Y.

b. Uji F

Uji simultan dengan F test ini pada dasarnya dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Hasil dari uji F didapatkan dari membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau (p-value < 0,05), maka Ha diterima, yang artinya variable independen yang diuji secara bersama – sama (Simultan) memiliki pengaruh terhadap variable dependen (Sugiyono, 2017). Dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika nilai sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variable independen dengan variable dependen.
(2) Jika nilai sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variable independen dengan variable dependen.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISA DATA

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	59.94172550
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.109
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnor Test diatas, dapat diketahui bahwa Current Ratio (X1), Return on Asset (X2), Debt to Equity Ratio (X3), dan Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0.200 > 0.05 memenuhi syarat distribusi normal. Artinya, asumsi normal terpenuhi.

b. Uji Muktikoleniaritas

Tabel 4. Uji Multikoleniaritas

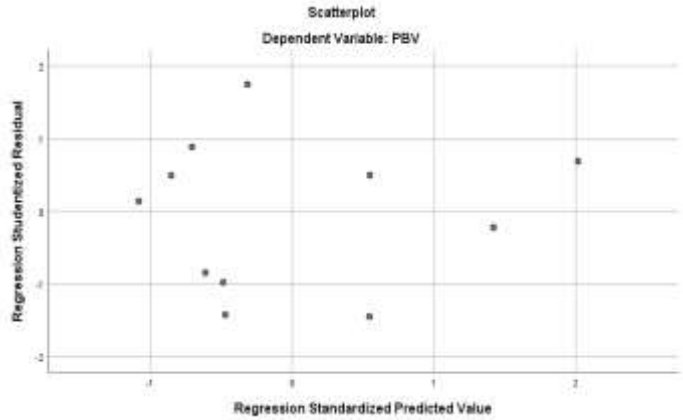
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
CR	.221	4.530
ROA	.566	1.768
DER	.252	3.966

Sumber: Output SPSS Versi 26

Tabel 4. diatas menunjukan nilai tolerance variabel bahwa Current Ratio (X1), Return on Asset (X2), Debt to Equity Ratio (X3) lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk masing-masing variable < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847[a]	.718	.597	71.644	2.248

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan table 5, Nilai Durbin Watson sebesar 2,248, untuk n = 11 dan k = 3 diperoleh nilai 4-dU sebesar 3,4052 dan nilai dU sebesar 1,9280, sehingga diketahui 1,9280 < 2,248 > 2,027 maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi. Karena terjadi masalah autokorelasi, maka akan dilakukan dengan uji Runt Test.

Tabel 6. Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	7.85864
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977

a. Median

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil uji run test, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukan nilai > 0,05 yaitu sebesar 0,977 maka data yang digunakan dalam peneltian tidak terjadi masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	5328.111	362.057		14.716	.000		
CR	.200	.103	.827	1.936	.094	.221	4.530
ROA	-6.067	2.627	-.616	-2.410	.045	.566	1.768
DER	.450	.123	1.468	3.673	.008	.252	3.966

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasrakan tabel 7 diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y= 3528 + 0{,}200X1 – 6{,}067X2 + 0{,}450X3$$

a. Nilai konstanta = 5328 menunjukkan nilai PBV. Dengan asumsi variabel-variabel independen yaitu Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio bernilai konstan, maka variabel dependen Nilai perusahaan sebesar 5328.
b. Nilai koefisien Current Ratio sebesar 0,200 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Current Ratio naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahan akan naik sebesar 0,200.
c. Nilai koefisien Return on Asset sebesar - 6.067 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat Return on Asset naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahan akan turun sebesar 6,067.
d. Nilai koefisien Debt to Equity sebesar 0,450 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Debt to Equity naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahan akan naik sebesar 0,450.

3) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dari output tabel 5, didapatkan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,718. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahan mempunyai hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang nilai 0,60 – 0,799.

Dilihat dari tabel 5 di atas, Nilai koefisien determinasi sebesar 0,847 × 100% = 84,7% menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,902 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio terhadap Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebesar 84,7% sedangkan sisanya 15,3 % disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

4) Uji Hipotesis

a. Uji T

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka diperoleh t hitung Current Ratio adalah sebesar 1,936 < 2,364 serta nilai sig. 0,094 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk H1 ditolak. Hal ini menunujukan peningkatan current ratio tidak dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen kas yang efisien dan perusahaan belum dapat mengelola kewajiban keuangan nya dengan baik.

Dengan hasil tingkat likuiditas yang rendah maka akan memperbesar kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arci & Ermawati, (2024), Cahyani & Shabrina, (2024) bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Imanah, Indriana & Muninghar, (2023), Kirana & Munari, (2024) bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Return on Assset terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka diperoleh t hitung Return on Asset adalah sebesar 2,410 > 2,364 serta nilai sig. 0,045 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Assset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk H2 diterima. Hal ini menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh oleh Paulangan & Wafa, (2024), Maharani & Kurnia, (2024) menyatakan bahwa return on assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Shabrina, (2024), Anggraini & Yudiantoro (2023), dan Putra & Sari (2023) menyatakan return on assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka diperoleh t hitung Debt to Equity Ratio adalah sebesar 3,673 > 2,364 serta nilai sig. 0,008 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk H3 diterima. Hal ini menunjukan bahwa semakin kecilnya nilai debt to equity ratio akan membuat perusahaan semakin baik karena hutang yang didapatkan bisa dikelola dan dialokasikan secara efektif dan efisien sehingga bisa menarik investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan, sehingga menaikan harga saham yang juga akan mempengaruhi Nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan denagn penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et al., (2021), Putra & Nurdiansyah, (2022), menunjukan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017), Cahyani & Shabrina, (2024) Debt to Equity Ratio tidak berepnagruh terhadap Nilai perusahaan.

b. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91548.441	3	30516.147	5.945	.024[b]
	Residual	35930.105	7	5132.872		
	Total	127478.545	10			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,945 > F tabel 4,35 serta nilai sig. 0,024 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk H4 diterima. Dapat dikatakan bahwa Ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan nilai perusahaan. ROA yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara DER dan CR yang sehat dapat memberikan stabilitas keuangan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Shabrina, (2024), Maharani & Kurnia, (2024) bahwa return on assets, debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan menunjukan secara parsial dan simultan berpengaruih secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini:

1. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk.
2. Return on Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk.
3. Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk.
4. Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indah Kiat Pulpen dan Paper Tbk

REFERENSI

Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Economics and Digital Business Review, 4(2), 189–201. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1737

Anggraini, P. N., & Ridwan. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10(4), 2740–2749. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899

Arci, P. E., & Ermawati, Y. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial), 2(1), 84–93.

Brigham, E. F. . J. F. H. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empa). Salemba Empat. Jakarta.

Cahyani, A. S., & Shabrina, N. (2024). Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Periode 2014 – 2023. 1(4), 1174–1184.

Devi, N., & Rimawan, M. (2022). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI Tbk. Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 7(2), 100–107. https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898

Eka Puspita Sari, & Ferry Santoso. (2024). Pengaruh Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 3(April), 542–550. https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.270

Galuh Chandra Kirana, & Munari. (2024). Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(8), 116–126. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.2742

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (25th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo

Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. 11(2).

Indriana, N., & Muninghar. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Property, Tbk. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial, 1(1), 11–22.

Irnawati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. Owner, 7(1), 470–478. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216

Karenina Sinaga, V., Sari, S. I., Halim, E., & Sisilia, M. (2021). Pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Paradigma Ekonomika, 16(4), 799–808. https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.12994

Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Lestari. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(September), 293–306.

Maharani, N. P. R., & Kurnia. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 13(3), 1–20.

Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(1), 258–267. https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26

Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(2), 1153–1168. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889

Nursalim, A. B., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2018). Pengaruh Inflasi , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018 the Influence of Inflation , Profitability , Solvability and the Ratio of Activityto Company Value in the Manufacturing Sect. Jurnal EMBA, 9(4), 559–571.

Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Balance Vol. XVI No. 1 | Januari 2019 PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Balance, XVI(1).

Paulangan, N. S., & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover , Debt to Equity Ratio , & Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Emiten Nikel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 - 2022). 4, 4214–4229.

Purnama, A. A., & Rolanda, I. (2024). dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Price to Book Value. 1(2), 136–145.

Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(5), 2134–2147. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141

Putra, P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Manajemen Kreatif Jurnal, 1(4), 189–202. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2167

Santoso, S. (2017). Menguasai statistik dengan SPS 24. PT. Elexmedia Komputindo.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis, pendekatan kuantitatif, kombinasi dan R&D. Alfabeta.

Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. Owner, 6(3), 2253–2265. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880